

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara persial variabel Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa pada penjahit rumahan Bagus Tailor tahun 2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung 2,762 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa.
2. Secara persial variabel Lokasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa pada penjahit rumahan Bagus Tailor tahun 2024. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai t hitung 1,781 dan nilai signifikansi sebesar 0,079 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu lokasi usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa. Hal ini disebabkan oleh keputusan konsumen yang lebih dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, rekomendasi, serta kesesuaian jasa dengan kebutuhan khusus konsumen, sehingga tidak berpengaruh terhadap lokasi usaha yang strategis dalam menarik minat konsumen. Selain itu, Bagus Tailor juga menerapkan sistem layanan antar-jemput, yang memungkinkan pelanggan tidak harus datang langsung ke lokasi usaha, sehingga faktor lokasi menjadi kurang relevan dalam memengaruhi keputusan penggunaan jasa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Fajar Fahrudin dan Emma Yulianti pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Mandiri Surabaya” dengan hasil

penelitian lokasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Sehingga bisa dikatakan bahwa lokasi berpengaruh positif tetapi tidak menjadi faktor utama dalam keputusan penggunaan jasa.

3. Secara parsial variabel Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa pada penjahit rumahan Bagus Tailor tahun 2024. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 4,673 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka secara umum H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa. Karena bersifat kebutuhan khusus, konsumen cenderung sensitif terhadap harga karena konsumen lebih mengutamakan kesesuaian hasil dan manfaat yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Selain itu tingkat kepercayaan konsumen yang tinggi menyebabkan harga tidak menjadi faktor yang menghambat keputusan penggunaan jasa. Hasil ini sesuai dengan penelitian Siti Ila Robiah dan Asep Zulfikar Achmad (2025) dengan judul “Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian di UMKM Konveksi (PT. Siso Extra) di Kabupaten Bandung” dengan hasil penelitian harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.
4. Secara simultan variabel Kualitas Produk, Lokasi Usaha, dan Harga terhadap Keputusan Penggunaan Jasa pada penjahit rumahan Bagus Tailor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 34,330 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_4 diterima yaitu Kualitas Produk, Lokasi Usaha, dan Harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan Jasa pada penjahit rumahan Bagus Tailor pada tahun 2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Produk, Lokasi Usaha, dan Harga terhadap Keputusan Penggunaan Jasa pada Penjahit Rumahan Bagus Tailor tahun 2024, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Penjahit Rumahan Bagus Tailor

Pemilik usaha disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, terutama dalam hal ketahanan jahitan. Dikarenakan ketahanan jahitan menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan penggunaan jasa, sehingga konsumen merasa puas dengan ketahanan jahitan. Dengan pemilihan kualitas benang yang lebih baik, serta penentuan setikan pada mesin jahit yang sesuai dengan ketebalan bahan membuat hasil jahitan lebih tahan lama dan membuat pelanggan merasa puas atas keputusan penggunaan pelanggan memilih Bagus Tailor.

2. Bagi Konsumen

Konsumen diharapkan memberikan kritik dan masukan kepada pihak penjahit terkait hasil jahitan yang telah diterima. Hal ini dapat membantu penjahit dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kualitas jasa sehingga dapat memenuhi harapan konsumen secara optional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan penggunaan jasa, seperti kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi, atau kepuasan konsumen. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek dan wilayah yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas dan dapat digeneralisasikan.

C. Keterbatasan Penulis

1. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dipengaruhi melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penggunaan kuesioner memiliki keterbatasan karena jawaban yang diberikan responden bersifat subjektif. Sehingga dapat memungkinkan adanya perbedaan penafsiran terhadap pernyataan yang diajukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga belum mampu untuk menggambarkan perubahan perilaku konsumen dalam jangka waktu yang lebih panjang terhadap keputusan penggunaan jasa jahitan.

3. Keterbatasan Jumlah dan Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan jumlah responden yang terbatas dan berasal dari konsumen penjahit Bagus Tailor dengan karakteristik tertentu. Kondisi ini memungkinkan hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan pandangan seluruh konsumen jasa penjahit secara umum, sehingga temuan penelitian masih memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi.

